

LAPORAN *TRACER STUDY* 2020/2021



**PROGRAM STUDI
MAGISTER TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020/2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk beraktivitas, dan khususnya telah menyelesaikan pekerjaan Tracer Study yang berfokus untuk melancarkan keberadaan alumni Universitas Brawijaya. Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa - Dikti Kemendikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan didalamnya disamping untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian Tracer Study (Pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka Tracer Study sekarang berada di bawah naungan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya.

Tracer Study atau studi pelacakan alumni merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni di tempat mereka berkerja setelah mereka satu sampai dua tahun lulus dari studinya di perguruan tinggi, dengan pertimbangan bahwa masa satu sampau dua tahun sudah cukup untuk menentukan apakah alumni sudah berkerja, dan bagaimana posisi atau prestasi alumni di dunia kerja.

Dengan menggunakan kuisisioner yang di buat oleh tim pembahas dari Universitas Brawijaya yang merujuk pada Tracer Study Indonesia atau Indotrace dengan mengkaji kondisi alumni dari berbagai aspek seperti IPK, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, gaji pertama, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian kurikulum dengan bidang kerja, kecukupan peralatan laboratorium, kemampuan soft skill, dll., maka diharapkan output yang di dihasilkan dari tracer study ini dapat memenuhi harapan dalam perbaikan pembelajaran, pendidikan pelatihan dan layanan terhadap mahasiswa.

Pelaksanaan Tracer Study pada tahun 2021 ini tentu saja masih mengalami kendala baik teknis maupun skill. Semua kendala sudah diidentifikasi dan kedepan diharapkan akan segera dapat diselesaikan sehingga mampu menyelenggarakan tracer study dengan lebih efisien dan efektif.

Semoga laporan Tracer Study 2021 dapat di dimanfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu alumni Universitas Brawijaya ke depan untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja, amin.

Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian

Dr. Widya Dwi Rukmi, STP, MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
TRACER STUDY UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....	1
1.1 PENGERTIAN TRACER STUDY	1
1.2 TUJUAN TRACER STUDY.....	1
1.3 MANFAAT TRACER STUDY.....	1
1.4 TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....	2
1.5 METODE TRACER STUDY	2
BAB II	6
HASIL ANALISIS.....	6
BAB III	15
KESIMPULAN DAN SARAN.....	15

BAB I. TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

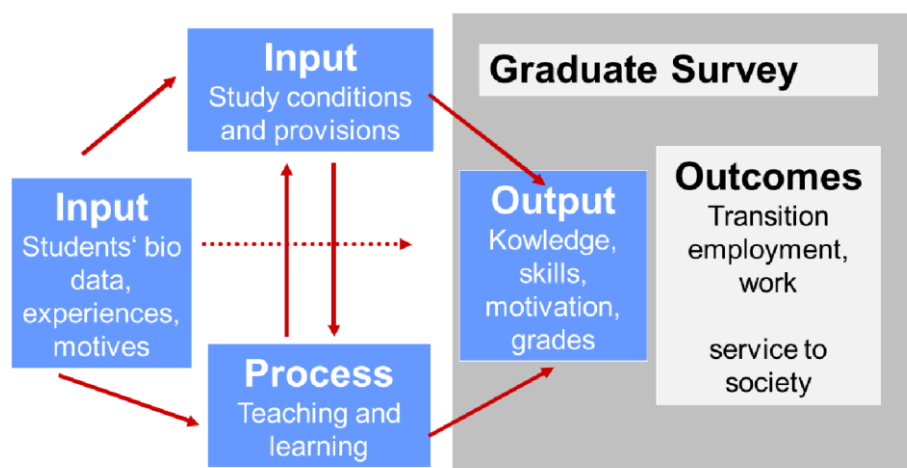
1.1. PENGERTIAN TRACER STUDY

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (perbaikan berkelanjutan) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher *et al.*, 2016).

Tracer Study merupakan salah satu instrument penting dalam rangka perbaikan berkelanjutan di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks sinyal pasar maupun umpan balik kinerja manajemen internal yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas performance alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin match lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta *et al.*, 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat tracer studi atau survey alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Brawijaya ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (Hutagalung *et al.*, 2019).

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Konsep *tracer study* Universitas Brawijaya (UB), sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan tracer studi. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitas pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, skill, motivasi, termasuk diantaranya adalah grade yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1. Alur *Tracer Study*

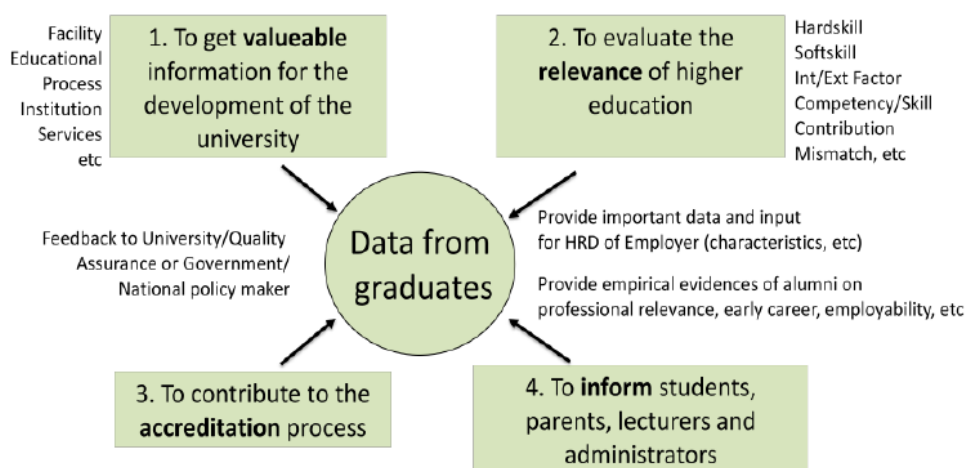
Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, serta proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan

pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer Study*.

1.2. TUJUAN *TRACER STUDY*

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran Pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan.



Gambar 1.2. Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study bagi UB memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya.

Tujuan itu antara lain:

- (i) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan
- (ii) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb)
- (iii) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional
- (iv) Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional,
- (v) Memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource*

Development (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri

(vi) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb

(vii) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku Pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

1.3. MANFAAT *TRACER STUDY*

Manfaat *Tracer Study* antara lain:

- Dapat mengintegrasikan kegiatan *tracer study* yang dilakukan oleh fakultas, jurusan, dan program studi, sehingga efisiensi dan efektifitas waktu dan biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan *tracer study* bisa dicapai.
- Mengoptimalkan database alumni yang tersedia.
- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di UB.
- Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan peringkat lulusan UB secara nasional maupun Internasional.
- Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kinerja tenaga pengajar dan staff administrasi.

1.4. *TRACER STUDY* DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kegiatan *tracer study* dilakukan mulai tahun 2013 oleh Unit *Job Placement Centre* Universitas Brawijaya (JPC UB). *Tracer study* ini akan dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Akademik. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Brawijaya. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UB sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan

pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Brawijaya dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Brawijaya.

1.5. METODE TRACER STUDY

Tracer Study di UB dilaksanakan oleh Subdirektorat Alumni dan *Tracer Study* pada Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni dibawah arahan Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa. Tim *tracer study* UB terdiri dari tim universitas dan tim fakultas. Tim *tracer study* di tingkat universitas bertugas sebagai fasilitator utama pelaksanaan *Tracer Study* di UB. Tim *tracer study* universitas terdiri dari DPKA dan berbagai unit lain di UB yang menjadi stakeholder data *tracer study*. Tim *tracer study* di tingkat fakultas bertugas sebagai perpanjangan tangan tim *tracer study* universitas yang secara intensif mengarahkan para lulusannya untuk mengisi kuesioner online di sistem *tracer study* UB. Tim *tracer study* fakultas terdiri dari gabungan dosen dan staff di tingkat fakultas, departemen dan prodi yang secara khusus langsung berhubungan dengan alumninya.

Dalam pelaksanaan *Tracer Study*, hal utama yang harus dilakukan adalah pengumpulan basis data responden/alumni. Teknik pengumpulan basis data dilakukan dengan mengambil data alumni dari Sistem Informasi Alumni dan *Tracer Study* (SINATRA) secara langsung dan juga dengan melakukan sinkronisasi data dari Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM). Hal utama selanjutnya adalah penyusunan kuesioner *tracer study*. Pelaksanaan *Tracer Study* UB menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa diakses di sinatra.ub.ac.id dengan menggunakan akun masing-masing alumni. Kuesioner *Tracer Study* UB mengadopsi dari kuesioner KEMDIKBUDRISTEK dengan dilakukan penambahan pertanyaan-pertanyaan khusus untuk kebutuhan UB.

Secara umum, pelaksanaan *Tracer Study* UB dilakukan melalui berbagai macam proses. Langkah awal dalam pelaksanaan *Tracer Study* UB adalah penyusunan rencana kerja dan pengumpulan database alumni, yang diperoleh dari SINATRA dan SIAM. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim *Tracer Study* UB kemudian mengirimkan email dan SMS permohonan pengisian kuesioner kepada alumni melalui broadcast yang dilakukan secara terpusat oleh Direktorat Teknologi Informasi (DTI).

Data yang diperoleh dari alumni yang sudah mengisi kuesioner akan disimpan dalam server UB, untuk kemudian diolah dan di analisis lebih lanjut. Hasil yang didapat ini akan dilaporkan kepada tim *tracer study* fakultas secara berkala untuk memantau perolehan hasil pengisian kuesioner. Alumni yang belum mengisi kuesioner akan dihubungi kembali oleh tim *tracer study* fakultas melalui kontak pribadi dengan telepon atau WhatsApp untuk dapat diingatkan kembali agar bersedia mengisi kuesioner *tracer study*. Proses reminder akan terus berlangsung sampai masa akhir penarikan selesai. Proses reminder melalui telepon, SMS, email dan WhatsApp dilakukan oleh DPKA serta DTI dan juga tim tracer fakultas secara bergantian.

Tracer Study UB dalam pelaksanaannya terbagi kedalam empat tahapan, yaitu tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan *Tracer Study* UB, tahap penutupan kuesioner dan analisis data, serta tahap laporan. Alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dapat diakibatkan oleh beberapa hal, antara lain motivasi kurang, alamat email atau kontak salah atau juga karena kesibukan masing-masing alumni. Pada prosesnya, alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner akan selalu dilaporkan pada tim tracer study fakultas secara berkala. Hal ini dimaksudkan agar tim *tracer study* fakultas dapat membantu tim *tracer study* universitas terutama untuk memperbaiki kesalahan data kontak alumni, mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner.

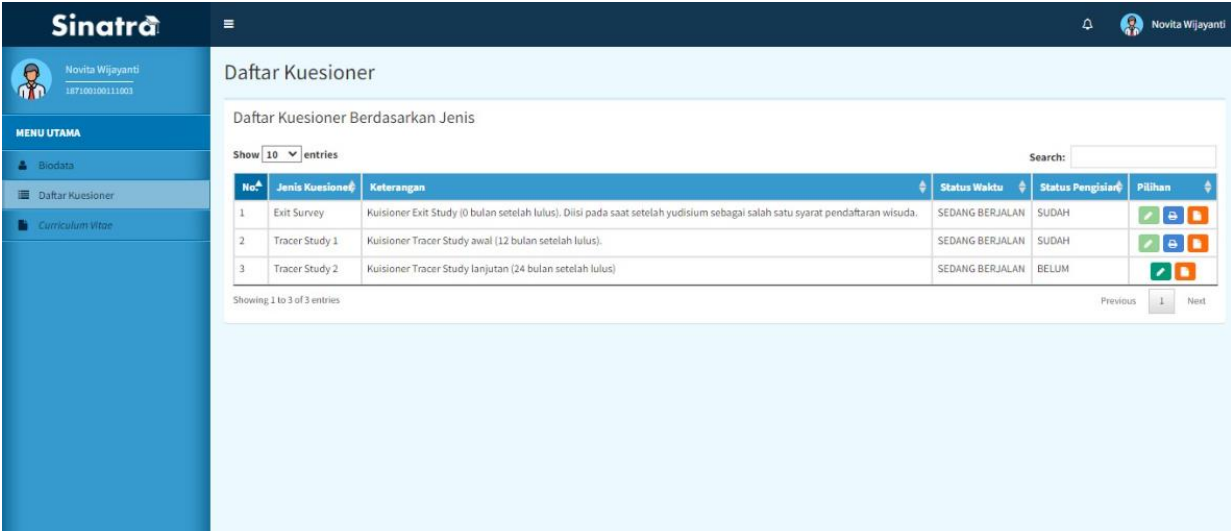
BAB II. HASIL ANALISIS

2.1. RESPONDEN

Dari database alumni UB pada TS-2 atau tahun 2021 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data sebanyak 24 orang. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online melalui SINATRA dua kali selama satu tahun yakni di bulan Juni dan Oktober. Sampai pada waktu yang ditentukan jumlah responden pengguna yang mengisi kuesisioner secara online sebanyak 13 responden pengguna yang menilai 17 alumni.

Pengiriman informasi pengisian tracer study dilakukan oleh TIK Universitas Brawijaya melalui sms dan email langsung kepada responden. TIK Universitas Brawijaya menggunakan sms resmi Universitas yang langsung memunculkan nama Universitas Brawijaya sehingga respon dari penerima sms meyakini bahwa pesan singkat tersebut adalah resmi dari Universitas Brawijaya. Demikian pula dengan email yang digunakan, yakni email resmi Universitas Brawijaya. Sehingga dua media yang digunakan ini menjadi salah satu faktor tingginya tingkat persentase response rate dari lulusan Universitas Brawijaya yang mengisi *tracer study*.

Tracer Study UB dilakukan dengan metode secara online menggunakan target responden seluruh lulusan PS Magister THP UB yang lulus tahun akademik 2020/2021. Berikut merupakan contoh pengisian *tracer study* yang diisi alumni melalui akun SINATRA.

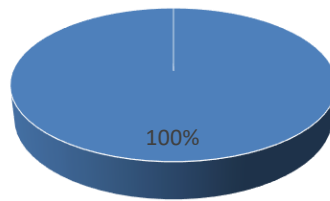


The screenshot shows the SINATRA web application interface. On the left is a blue sidebar menu with the user's profile (Novita Wijayanti) and navigation options: Biodata, Daftar Kuesisioner, and Curriculum Vitae. The main content area is titled 'Daftar Kuesisioner' and displays a table of questionnaires. The table has columns for No., Jenis Kuesisioner, Keterangan, Status Waktu, Status Pengisian, and Pilihan. Three entries are visible, all with a status of 'SEDANG BERJALAN'.

No.	Jenis Kuesisioner	Keterangan	Status Waktu	Status Pengisian	Pilihan
1	Exit Survey	Kuisisioner Exit Study (0 bulan setelah lulus). Diisi pada saat setelah yudisium sebagai salah satu syarat pendaftaran wisuda.	SEDANG BERJALAN	SUDAH	
2	Tracer Study 1	Kuisisioner Tracer Study awal (12 bulan setelah lulus).	SEDANG BERJALAN	SUDAH	
3	Tracer Study 2	Kuisisioner Tracer Study lanjutan (24 bulan setelah lulus)	SEDANG BERJALAN	BELUM	

Contoh akun SINATRA alumni untuk pengisian kuesisioner Tracer Study

2.2. STATUS SEBARAN PEKERJAAN



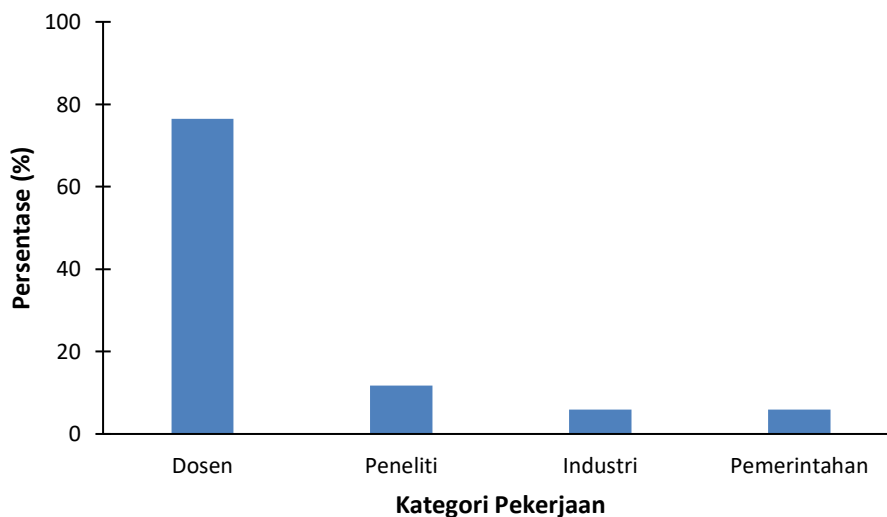
- Bekerja pada suatu perusahaan / tempat usaha / Instansi / lembaga (full time / part time)
- Melanjutkan pendidikan
- Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja
- Wiraswasta/menjalankan usaha sendiri

Status pekerjaan lulusan menunjukkan sekitar 100% sudah bekerja pada suatu perusahaan/tempat usaha/instansi/lembaga (full time/part time).

2.3. WAKTU TUNGGU

Waktu tunggu lulusan menunjukkan bahwa responden memerlukan waktu kurang dari bulan untuk mendapatkan pekerjaan (Sebagian alumni telah bekerja sebelum mengambil studi di PS) sebanyak 100%.

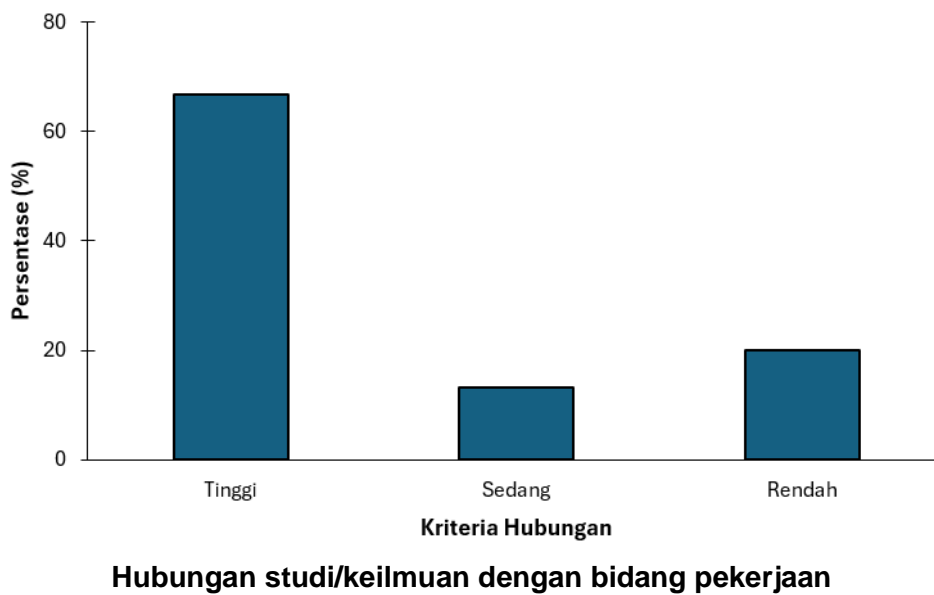
2.4. KATEGORI PEKERJAAN



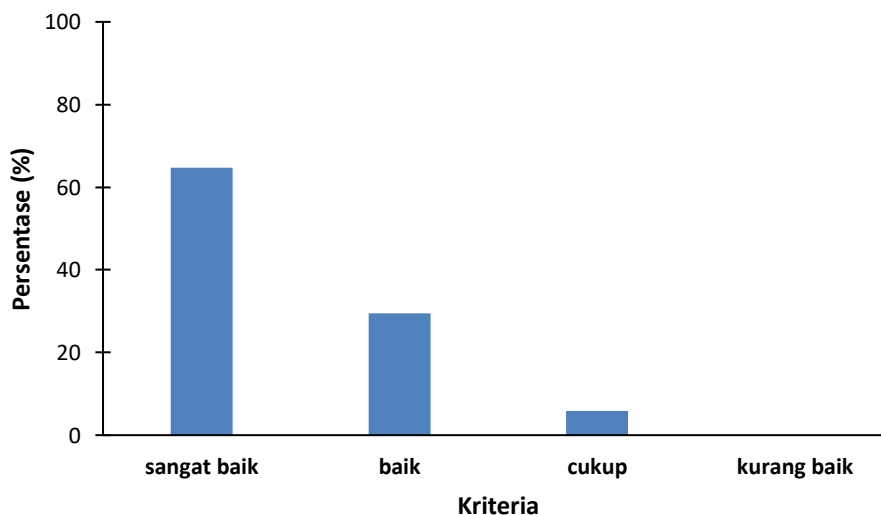
Berdasarkan informasi yang didapat dari responden yang sudah bekerja, didapatkan bahwa 76,47% alumni bekerja sebagai dosen, 11,76% bekerja sebagai peneliti, 5,88% bekerja sebagai staf di industry, dan 5,88% bekerja di pemerintahan.

2.5. HUBUNGAN STUDI DENGAN BIDANG PEKERJAAN

Berdasarkan informasi yang didapat dari responden yang sudah bekerja, didapatkan hasil bahwa bidang pekerjaan yang sedang ditekuni saat ini 66,7% memiliki keterkaitan yang tinggi, 13,3% memiliki keterkaitan yang sedang, dan 20% memiliki keterkaitan yang rendah dengan bidang ilmu yang sudah dipelajari selama melakukan studi di Universitas Brawijaya.

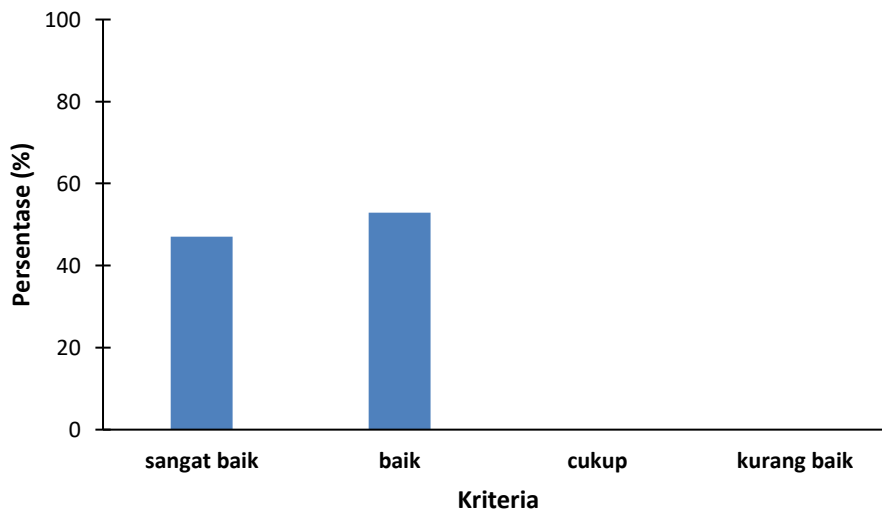


2.6. ETIKA



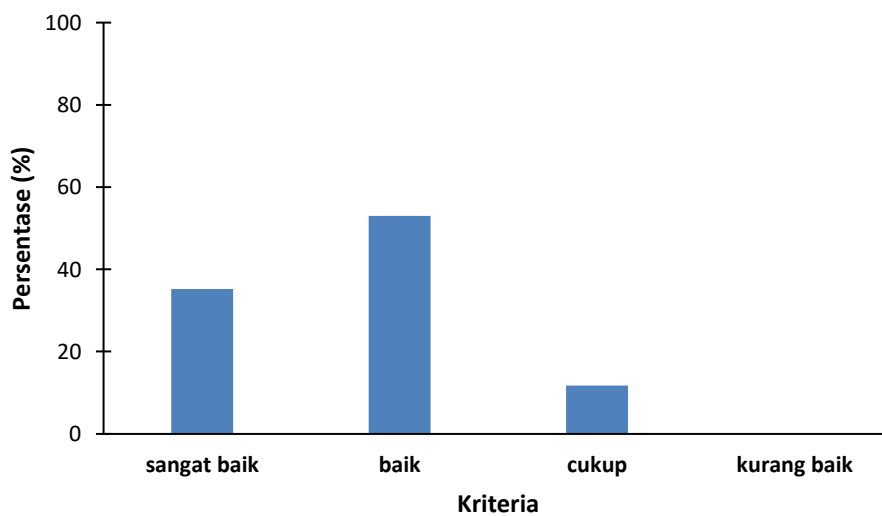
Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa etika alumni pada TS-2 yaitu 64,71% sangat baik, 29,41% baik, dan cukup 5,88%.

2.7. KEAHLIAN BERDASARKAN BIDANG ILMU (KOMPETENSI UTAMA)



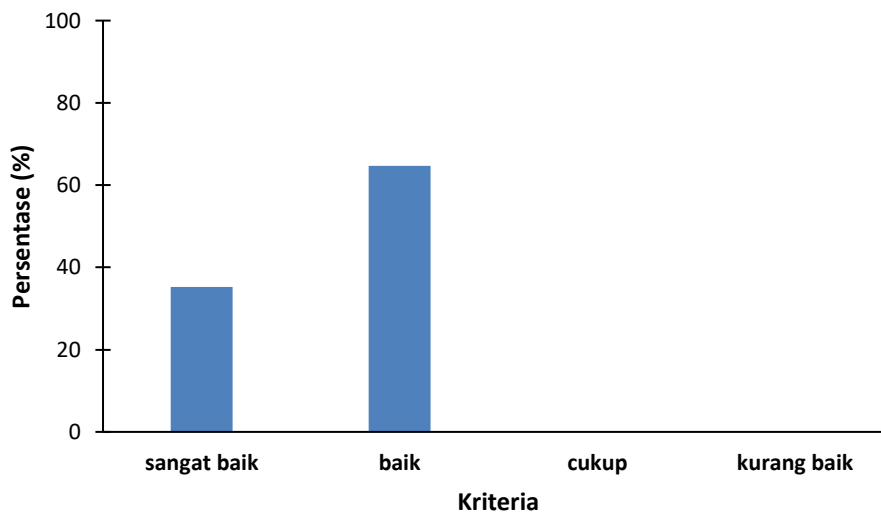
Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama) alumni pada TS-2 yaitu 47,06% sangat baik dan 52,94% baik.

2.8. KEMAMPUAN BERBAHASA ASING



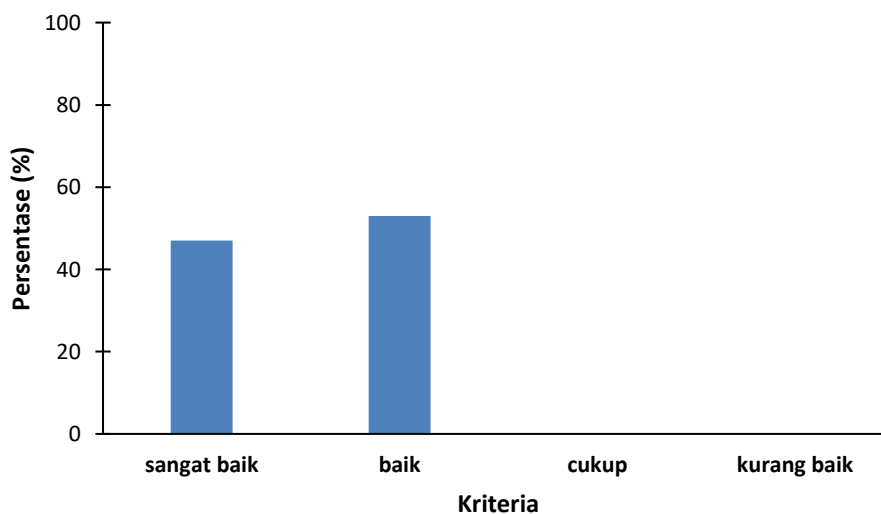
Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa kemampuan berbahasa asing alumni pada TS-2 yaitu 35,29% sangat baik, 52,94% baik, dan 11,76% cukup baik.

2.9. PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI



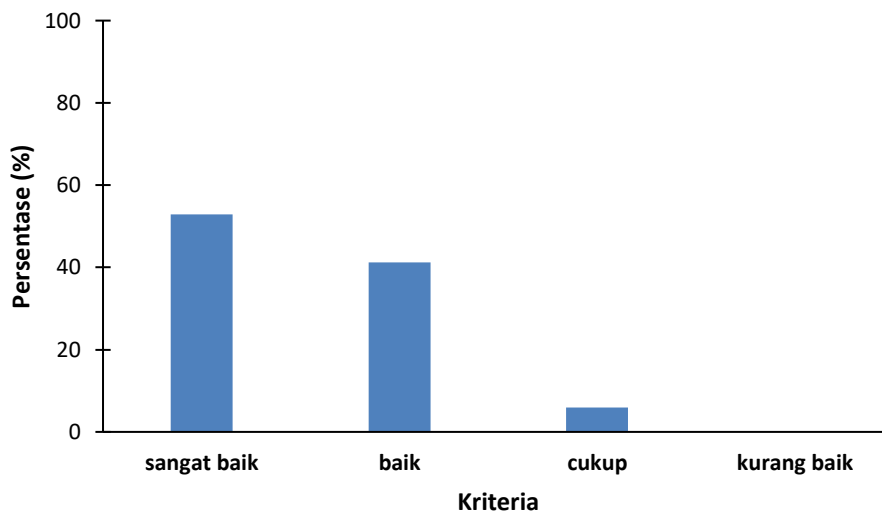
Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni pada TS-2 yaitu 35,29% sangat baik dan 64,71% baik.

2.10. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI



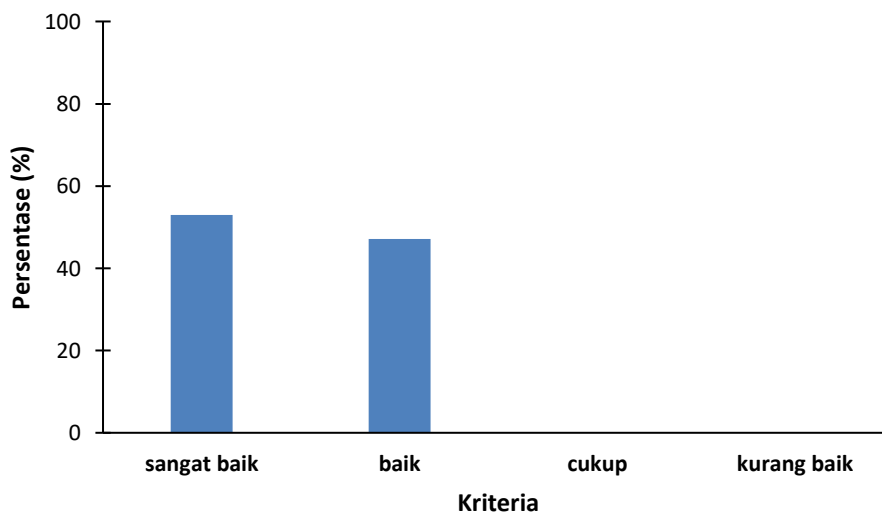
Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa kemampuan berkomunikasi alumni pada TS-2 yaitu 47,06% sangat baik dan 52,94% baik.

2.11. KERJASAMA



Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa kemampuan bekerja sama alumni pada TS-2 yaitu 52,94% sangat baik, 41,18% baik, dan 5,88% cukup baik.

2.12. PENGEMBANGAN DIRI



Berdasarkan informasi yang didapat dari tracer study oleh responden pengguna, didapatkan hasil bahwa kemampuan pengembangan diri alumni pada TS-2 yaitu 52,94% sangat baik dan 47,06% baik.

2.13. SARAN

- Meningkatkan kinerja
- Diusahakan selalu upgrade alat laboratorium terbaru guna untuk menunjang penelitian untuk kedepannya.

- Mempersiapkan lulusan mandiri berwirausaha
- Menjadi pembentuk insan kompeten di bidang ilmu masing
- Perbanyak kerjasama eksternal yang melibatkan mahasiswa untuk menambah kesiapan lulusan saat akan terjun dalam dunia kerja
- menjalin kolaborasi atau Kerjasama dengan institusi tempat alumni bekerja
- Perbanyak kerjasama eksternal yang melibatkan mahasiswa untuk menambah kesiapan lulusan saat akan terjun dalam dunia kerja
- Memberikan peluang bagi pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas lulusan
- Lebih mengembangkan softskill untuk peningkatan leadership
- Menambah pengalaman praktek
- Untuk bisa memberikan wawasan pada alumni jika mengembangkan keilmuan menjadi pendidik (dosen) Terutama pada universitas swasta
- Diharapkan utk lebih memberikan kemudahan bagi teman teman yg menempuh pendidikan di UB.
- Kedepannya semoga lulusan THP juga dapat mengembangkan kemampuan sistem kontrol untuk bersaing dengan kemajuan teknologi riset saat ini
- pengembangan penguasaan IPTEK lebih modern

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembahasan hasil *tracer study* alumni tahun 2021 di atas adalah: Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2021 didapatkan berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Dari database alumni UB pada tahun 2021 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data sebanyak 24 orang. Sampai pada waktu yang ditentukan jumlah responden pengguna yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 13 orang yang menilai 17 orang alumni. Hasil *survey* menunjukkan bahwa lulusan dari berpartisipasi aktif dalam kegiatan *survey Tracer Study* ini. Para responden juga sudah bekerja saat mereka mengisi kuisisioner *Tracer Study*. Para responden 100% telah bekerja sebelum melanjutkan studi di PS dan bekerja pada Perguruan Tinggi sebagai dosen (76,47%), sisanya bekerja sebagai peneliti, bekerja di industry dan Lembaga pemerintahan. Pekerjaan yang sedang ditekuni oleh para responden saat ini sudah sangat erat (94,12%) dengan bidang ilmu mereka. Pada TS-2 etika alumni sangat baik (64,71%), keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama) baik (52,94%), kemampuan berbahasa asing baik (52,94%), penggunaan teknologi informasi baik (64,71%), kemampuan berkomunikasi baik (52,94%), kemampuan Kerjasama sangat baik (52,94%) dan kemampuan pengembangan diri sangat baik (52,94%).